

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN IMUNISASI HEPATITIS DENGAN KEJADIAN HEPATITIS
B PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS TRAUMA CENTER**

*ASSOCIATION BETWEEN HEPATITIS IMMUNIZATION AND THE
INCIDENCE OF HEPATITIS B IN THE COMMUNITY AT PUSKESMAS
TRAUMA CENTER*

ERIKA FITRI¹, NIDA AMALIA²



DIAJUKAN OLEH :

ERIKA FITRI

1911102413051

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Imunisasi Hepatitis dengan Kejadian Hepatitis B pada
Masyarakat di Puskesmas Trauma Center**

*Association between Hepatitis Immunization and the Incidence of Hepatitis B
in the Community at Puskesmas Trauma Center*

Erika Fitri¹, Nida Amalia²



DIAJUKAN OLEH :

Erika Fitri

1911102413051

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

“HUBUNGAN IMUNISASI HEPATITIS.DENGAN KEJADIAN HEPATITIS B PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS TRAUMA CENTER ”

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Nida Amalia. M.PH
NIDN. 1101119301

Peneliti



Erika Fitri
NIM. 1911102413051

Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Lisa Wahidatul Oktaviani. Ph.D
NIDN. 1108108701

**HUBUNGAN IMUNISASI HEPATITIS DENGAN KEJADIAN HEPATITIS
B PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS TRAUMA CENTER**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

ERIKA FITRI

1911102413051

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 10 Juli 2023

Penguji I

Penguji II



Purwo Setyo Nugroho, M.Epid
NIDN. 1131109301



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Menyetujui,

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan Imunisasi Hepatitis dengan Kejadian Hepatitis B pada Masyarakat di Puskesmas Trauma Center

Erika Fitri^{1*}, Nida Amalia²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: erikafitri3107@gmail.com dan @nidaamalia@umkt.ac.id

INTISARI

Tujuan Studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Imunisasi Hepatitis dengan Kejadian Hepatitis di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center.

Metodologi: Hepatitis B merupakan peradangan hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B, salah satu faktor penyebab penderita hepatitis B yaitu tidak melakukan imunisasi. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat usia 15-62 tahun di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center dengan jumlah responden 384 serta menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Menggunakan uji Chi-Square dengan p-value 1,883.

Hasil: Berdasarkan hasil uji Chi- Square didapatkan p-value 1,883 yang berarti H_0 diterima yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara imunisasi hepatitis dengan kejadian hepatitis B.

Manfaat: Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu bagi masyarakat dan peneliti tentang kesehatan mengenai hubungan Imunisasi Hepatitis dengan Kejadian Hepatitis.

Kata kunci: Imunisasi, Hepatitis B, Masyarakat

Association between Hepatitis Immunization and the Incidence of Hepatitis B in the Community at Puskesmas Trauma Center

Erika Fitri^{1*}, Nida Amalia²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: erikafitri3107@gmail.com dan @nidaamalia@umkt.ac.id

ABSTRACT

Purpose of study: This study aims to determine whether there is association between Hepatitis Immunization and the incidence of Hepatitis B in the community at Puskesmas Trauma Center.

Methodology: Hepatitis B is inflammation of the liver caused by the hepatitis B virus, one of the factors causing hepatitis B sufferers is not immunizing. This study uses a cross sectional design. The population in this study were people aged 15-62 years in the work area of the Trauma Center Health Center with a total of 384 respondents and used a questionnaire as a measuring tool. Using the Chi-Square test with a p-value of 1.883.

Results: Based on the results of the Chi-Square test, a p-value of 1.883 was obtained, which means that H₀ is accepted, that is, there is no significant association between hepatitis immunization and the incidence of hepatitis B.

Applications: It is hoped that it can add insight and knowledge for the community and researchers about health regarding the association between Hepatitis Immunization and Hepatitis Incidence.

Keywords: Immunization, Hepatitis B, Society

1. Pendahuluan

Hepatitis B yaitu salah satu tantangan kesehatan di dunia yang dapat menyebabkan sirosis, hepatocellular carcinoma bahkan dapat menyebabkan kematian pada orang dengan infeksi kronis (Ahmad Rizani, Mohammad Hakimi, 2009). WHO memprediksi sekitar 296 juta orang di dunia terinfeksi virus hepatitis B dengan penambahan setiap tahunnya 1,5 juta khusus baru dengan kasus kematian karena hepatitis B berjumlah 820.000 kasus pada tahun 2019 (World Health Organization, 2021). Indonesia menjadi salah satu Negara dengan pengidap hepatitis B nomor 2 terbanyak di antara negara-negara anggota WHO SEAR (Hadi, 2022).

Di Amerika program imunisasi tidak hanya diberikan kepada ibu hamil atau bayi baru lahir saja tetapi juga diberikan pada orang dewasa dari usia 19 tahun hingga 59 tahun dimana dinilai dapat meningkatnya penurunan kasus hepatitis B (Weng et al., 2022). Melalui penyuntikan vaksin, maka tubuh akan membentuk antibodi untuk melawan virus dan efektif melindungi untuk jangka waktu beberapa tahun ke depan. Vaksinasi dapat menurunkan angka morbiditas dan angka mortalitas serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Sulistiyowati & Amalia, 2020)

Hepatitis B dapat ditularkan melalui paparan darah serta cairan tubuh lainnya, hubungan seksual, berbagi barang pribadi seperti sikat gigi, alat cukur, serta jarum suntik. Tetapi virus hepatitis B dapat dicegah dengan cara melakukan imunisasi (Lin et al., 2021). Hepatitis merupakan penyakit yang menjadi permasalahan kesehatan baik di dunia dan di Indonesia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Imunisasi merupakan salah satu Upaya pencegahan penyakit dengan memberikan kekebalan yang harus dilakukan secara terus menerus, menyeluruh dan sesuai standar guna memberikan perlindungan kesehatan dan memutus mata rantai penularan. Orang dengan hepatitis B berisiko jauh lebih besar terkena penyakit kronis jika mereka terinfeksi di awal kehidupan daripada jika mereka terinfeksi di masa dewasa. Bayi dengan infeksi hepatitis B memiliki risiko sekitar 90% menjadi kronis, dimana sebanyak 25-30% akan berkembang menjadi Sirosis atau karsinoma hepatoseluler primer (Depkes RI, 2002). Indonesia merupakan negara dengan prevalensi Hepatitis B, yang tinggi, peringkat kedua di dunia. Hepatitis B termasuk dalam 4 kategori penyakit menular yang paling tinggi disusul oleh HIV, penyakit malaria dan TB (Liu et al., 2022). Imunisasi yaitu terdiri dari basil hidup yang dilemahkan atau dihilangkan virulensinya, System imun berfungsi untuk melawan benda asing di dalam tubuh seperti kuman dan racun. Riwayat imunisasi yaitu gambaran pemberian vaksin yang akan dicatat sesuai dengan usia serta waktu melaksanakan imunisasi (Larasati, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dan data yang didapatkan data dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda dimana masih adanya masyarakat yang terkena hepatitis B di seluruh puskesmas di kota Samarinda. Di Kota Samarinda Khususnya Puskesmas Trauma Center, yang dimana masih terdapat masyarakat reaktif hepatitis sehingga harus dilakukan edukasi kepada masyarakat mengenai faktor penyebab hepatitis dan pentingnya Imunisasi Hepatitis B saat bayi baru lahir agar angka reaktif hepatitis pada masyarakat dapat menurun serta tidak terdapat masyarakat yang terjangkit penyakit Hepatitis B.

2. Metodologi

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah desain *Cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian dengan desain deskriptif dan analisis dengan melakukan survei, observasi, dan pengumpulan data langsung dalam satu waktu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Lemeshow, berdasarkan rumus didapatkan sampel sebanyak 384 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, riwayat imunisasi dan riwayat penyakit hepatitis B.

3. Hasil Dan Diskusi

3.1 Analisis Univariat

3.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 3.1 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	15-19 tahun	31	8,1%
2	20-24 tahun	61	15,9%
3	25-29 tahun	72	18,8%
4	30-34 tahun	45	11,7%
5	35-39 tahun	60	15,6%
6	40-44 tahun	26	6,8%
7	45-49 tahun	35	9,1%
8	50-54 tahun	32	8,3%
9	55- 59 tahun	12	3,1%
10	60-64 tahun	10	2,6%
Total		384	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 384 responden, mayoritas responden berusia 35-29 tahun yaitu sebanyak 72 responden sedangkan yang terendah yaitu usia 60-64 tahun dengan 10 responden dan 2,6%. Dari nilai diatas menggunakan rumus interval umur.

3.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.2 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	131	34,1%
2	Perempuan	253	65,9%
Total		384	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 385 responden, mayoritas responden yaitu perempuan dengan jumlah 253 atau 65,9%, sedangkan laki-laki sebanyak 131 dengan persentase sebesar 34,1%.

3.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 3.3 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	D3/D4/S1	40	10,4%
2	SD	32	8,3%
3	SMP	72	18,8%
4	SMA/SMK	240	62,5%
Total		384	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 384 responden, mayoritas Pendidikan terakhir responden yaitu SMA/SMK sebanyak 240 responden atau 62,5% dan yang terendah Pendidikan terakhir SD sebanyak 32 responden dengan persentase 8,3%.

3.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Dosen	2	0,5%
2	Guru	7	1,8%
3	IRT	193	50,3%
4	Karyawan	9	2,3%
5	Mahasiswa	13	3,4%
6	Pelajar	26	6,8%
7	Petani	2	0,5%
8	PNS	3	0,8%
9	Wiraswasta	125	32,6%
10	Wirausaha	4	1,0%
Total		384	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 384 responden mayoritas pekerjaan responden yaitu IRT atau ibu rumah tangga sebanyak 193 atau 50,3%, wiraswasta sebanyak 125 responden, Pelajar 26 responden, mahasiswa 13 responden, karyawan 9 responden, guru 7 responden, wiraswasta 4, PNS atau Pegawai Negri Sipil sebanyak 3 responden, Petani sebanyak 2 responden dan Dosen sebanyak 2 responden.

3.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Imunisasi

Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Imunisasi

No	Riwayat Imunisasi	Jumlah	Persentase
1	Tidak	305	79,4%
2	Iya	79	20,6%
Total		384	100%

Berdasarkan tabel di atas mayoritas responden tidak imunisasi sebanyak 305 dengan persentase sebanyak 79,4% dan responden yang imunisasi sebanyak 79 responden dengan persentase 20,6%.

3.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Hepatitis

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Hepatitis

No	Riwayat Hepatitis	Jumlah	Persentase
1	Tidak	362	94,3%
2	Iya	22	5,7%
Total		384	100%

Berdasarkan tabel di atas mayoritas responden tidak memiliki Riwayat penyakit hepatitis sebanyak 362 responden dengan persentase 94,3% sedangkan masyarakat yang memiliki Riwayat penyakit hepatitis sebesar 22 responden dengan persentase 5,7%.

3.2 Analisis Bivariat

Tabel 3.7 Hubungan Imunisasi Dengan Kejadian Hepatitis

		Imunisasi Hepatitis				Total	P-value	A
		Tidak		Iya				
		N	%	N	%			
Kejadian	Tidak	285	78,70%	77	21,30%	362	1,883	0,271
Hepatitis	Iya	20	17,5	2	9,1	22		
Total		305	96,20%	79	30,40%	384		

Berdasarkan hasil tabel analisis diatas dinyatakan bahwa dari 384 responden yang tidak imunisasi dan tidak ada Riwayat hepatitis sebanyak 285 responden dan yang imunisasi dan

yang tidak hepatitis sebanyak 77 responden sedangkan yang tidak imunisasi tetapi memiliki Riwayat hepatitis sebanyak 20 responden dan yang imunisasi dan memiliki Riwayat hepatitis sebanyak 2 responden sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada Hubungan Imunisasi Hepatitis dengan Kejadian Hepatitis di Puskesmas Trauma Center.

4. Simpulan

Hasil dari penelitian didapatkan nilai p-value 1,883 dimana nilai yang di dapatkan lebih dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat Hubungan Imunisasi Hepatitis dengan kejadian Hepatitis B pada masyarakat di Puskesmas Trauma Center.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji, orang tua serta sahabat yang telah memebrikan arahan, dorongan, semangat dan bantuanya dalam menyelesaikan proyeksi KDM (kolaborasi Dosen dan Mahasiswa) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan publikasi.

6. Daftar Rujukan

- Ahmad Rizani, Mohammad Hakimi, D. I. (2009). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0-7 Hari Di Kota Banjarmasin*. 25(1), 12–20.
- Hadi, V. B. I. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Apoteker Terhadap Vaksinasi Hepatitis B di Kota Surakarta. *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.20961/jpscr.v7i1.57200>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *hepatitis*. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-info-datin.html>
- Larasati, A. C. (2021). *Hubungan Status Imunisasi Dan Status Gizi Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita: Literature Review*. 5–24.
- Lin, J. J., Lin, K. Y., Tang, H. J., Lin, S. P., Lee, Y. C., Liu, C. E., Huang, Y. S., Wang, N. C., Li, C. W., Ko, W. C., Yang, H. J., Lee, Y. T., & Hung, C. C. (2021). Hepatitis B virus seroprevalence among HIV-infected patients receiving combination antiretroviral therapy three decades after universal neonatal hepatitis B immunization program in Taiwan. *Journal of Microbiology, Immunology and Infection*, 54(2), 228–237. <https://doi.org/10.1016/j.jmii.2019.10.005>
- Liu, Z., Li, M., Hutton, D. W., Wagner, A. L., Yao, Y., Zhu, W., Cao, L., Tang, S., Pan, J., Wang, Y., Zhao, Q., Ren, H., Wang, Y., & Wang, W. (2022). Impact of the National Hepatitis B Immunization Program in China: a modeling study. *Infectious Diseases of Poverty*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s40249-022-01032-5>
- Sulistiyowati, P., & Amalia, N. (2020). Gambaran Opini Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19. *Https://Medium.Com/*, 4(3), 248–253. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.biteb.2021.100642>
- Suryantoro, S. D., Romadhon, P. Z., Kurniawan, F., Pramesti, N. A., & Maulida, V. S. (2023). *Hubungan Pengetahuan Hepatitis B dan Perilaku Berisiko Tinggi dengan Kejadian Hepatitis B pada Remaja Relationship of Hepatitis B Knowledge and High-Risk Behaviors with Hepatitis B Incidents among Adolescents*. 10(1), 23–31.
- Su, W. J., Chen, S. F., Yang, C. H., Chuang, P. H., Chang, H. F., & Chang, M. H. (2019). The Impact of Universal Infant Hepatitis B Immunization on Reducing the Hepatitis B Carrier Rate in Pregnant Women. *Journal of Infectious Diseases*, 220(7), 1118–1126. <https://doi.org/10.1093/infdis/jiy706>
- Weng, M. K., Doshani, M., Khan, M. A., Frey, S., Ault, K., Moore, K. L., Hall, E. W., Morgan, R. L., Campos-Outcalt, D., Wester, C., & Nelson, N. P. (2022). Universal hepatitis B vaccination in adults aged 19–59 years: Updated recommendations of the advisory committee on immunization practices—United States, 2022. *American Journal of Transplantation*, 22(6), 1714–1720. <https://doi.org/10.1111/ajt.16661>

HUBUNGAN IMUNISASI HEPATITIS DENGAN KEJADIAN HEPATITIS B PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS TRAUMA CENTER

by Erika Fitri

Submission date: 24-Aug-2023 05:24PM (UTC+0800)
Submission ID: 2150430021
File name: ERIKA_FITRI-1911102413051.docx (24.45K)
Word count: 1543
Character count: 9464

HUBUNGAN IMUNISASI HEPATITIS DENGAN KEJADIAN HEPATITIS B PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS TRAUMA CENTER

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX	29% INTERNET SOURCES	19% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	4%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	2%
5	Icca Narayani Pramudaningsih, Eny Pujiati. "EDUKASI MELALUI MEDIA BOOKLET TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID -19 PADA KELUARGA DENGAN LANSIA", Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama, 2021 Publication	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
	jurnal.una.ac.id	